

Judul: Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning Dalam Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

PENERAPAN PEMBELAJARAN DONGENG BERBASIS PROJECT BASED LEARNING DALAM KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Adinda Salma Destanti¹

202433033@std.umk.ac.id¹

Yusnia Pangestuti²

2024333034@std.umk.ac.id²

Aprilia Deva Arianti³

202433035@std.umk.ac.id³

Luthfa Nugraheni⁴

luthfanugraheni@umk.ac.id

Abstrak

This study aims to examine the application of fairy tale learning media based on Project Based Learning (PjBL) in improving elementary students' reading skills through a systematic literature review approach. The method used is Systematic Literature Review (SLR) by analyzing various relevant journals and scientific articles within a specific time frame. The review findings indicate that integrating fairy tales into the PjBL model effectively enhances students' reading interest, improves comprehension, and develops critical thinking skills. Therefore, project-based fairy tale learning can serve as an appropriate strategy to comprehensively improve students' reading skills.

Kata Kunci : *Fairy_Tale, Project_Based_Learning, Reading_Skills, Systematic_Literature_Review*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan media pembelajaran dongeng berbasis Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar melalui pendekatan kajian pustaka sistematis. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan data yang dikumpulkan berasal dari artikel dan jurnal ilmiah yang dipublikasikan pada Google Scholar dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sumber data dipilih berdasarkan kriteria inklusi tertentu, seperti relevansi topik, kualitas publikasi, dan keterkaitan dengan pembelajaran dongeng dan pendekatan PjBL. Teknik analisis data dilakukan dengan proses sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola temuan dan kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi dongeng dalam model PjBL efektif dalam membangun minat baca siswa, meningkatkan pemahaman isi bacaan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, pembelajaran dongeng berbasis proyek dapat dijadikan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa secara komprehensif.

Keywords: *Dongeng, Project_Based_Learning, Keterampilan_Membaca, Systematic_Literature_Review*

A. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca dalam dunia pendidikan merupakan sebuah keterampilan mendasar yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa pada jenjang selanjutnya. Membaca tidak hanya sekadar melafalkan huruf saja, tetapi juga memahami isi dan makna dari bacaan. Oleh karena itu, suatu proses pembelajaran membaca harus didesain secara menarik dan bermakna supaya siswa tidak merasa bosan. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran dongeng yang dikemas secara interaktif untuk anak-anak sekolah dasar. Dongeng merupakan suatu bentuk karya sastra lisan yang mengandung sebuah nilai moral dan nilai budaya, serta dapat membangun daya imajinasi anak. Penggunaan dongeng dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat dijadikan sebagai sebuah jembatan untuk meningkatkan keterampilan bahasa, termasuk membaca. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Nurgiyantoro, 2010) “Dongeng memiliki daya tarik tersendiri bagi anak karena memuat unsur imajinatif dan pesan moral yang kuat.” Oleh karena itu, media pembelajaran dongeng dapat dijadikan sebuah alternatif yang tepat dalam penguatan kemampuan literasi di sekolah dasar.

Sayangnya, pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan juga bacaan sering kali tidak memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi siswa. Anak-anak cenderung menjadi pasif dan kurang tertarik saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks inilah diperlukan pendekatan yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar di sekolah. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengerjakan proyek yang bermakna dan juga kontekstual. Sehingga mereka dapat mengembangkan pemahamannya melalui proses eksplorasi, kolaborasi, dan refleksi. Menurut (Thomas, 2000) “Project-based learning is a teaching method that engages students in learning knowledge and skills through an extended inquiry process structured around complex, authentic questions and carefully designed tasks and products.” Dengan kata lain, PjBL dapat memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan secara aktif, bukan hanya menerima informasi secara pasif.

Judul: Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning Dalam Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Apabila dongeng sebagai media dipadukan dengan pendekatan Project Based Learning, pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan, kreatif, dan juga bermakna. Siswa tidak hanya membaca dongeng, tetapi juga membuat proyek yang berkaitan dengan isi dongeng, seperti membuat naskah drama, ilustrasi, atau pertunjukan. Kegiatan-kegiatan ini memperkuat pemahaman teks sekaligus menumbuhkan keterampilan siswa seperti berpikir kritis, kerja tim, dan komunikasi. Dengan demikian, penerapan media dongeng berbasis PjBL memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keterampilan membaca sekaligus aspek afektif dan psikomotorik siswa sekolah dasar.

Selain itu, guru juga memiliki peran yang penting dalam merancang dan juga mengelola pembelajaran berbasis proyek agar tetap terarah pada tujuan literasi. Guru harus dapat memilih atau membuat dongeng yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa, serta merancang proyek yang realistis dan menantang. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran dongeng yang sistematis dan berbasis pendekatan PjBL agar proses belajar menjadi lebih efektif, menyenangkan dan juga menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting sekali dilakukan sebuah penelitian yang mengembangkan media pembelajaran dongeng berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta memperkuat budaya literasi sejak dini. Dengan adanya media yang dikembangkan, diharapkan guru memiliki alat bantu yang efektif dan siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan serta bermakna.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai pendekatan studi pustaka. Metode ini dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning dalam Keterampilan Membaca Siswa. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dari berbagai sumber yang sudah ada.

Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu primer dan sekunder. Data primer berupa 7 artikel jurnal ilmiah yang dipilih berdasarkan kesesuaian topik dan kata kunci melalui

Judul: Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning Dalam Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Google Scholar. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan publikasi lain yang relevan sebagai pendukung.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal menggunakan kata kunci yang ditentukan, kemudian mencatat dan menyimpan artikel-artikel yang sesuai. Seluruh artikel dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimulai dari pengelompokan isi, perbandingan hasil penelitian, hingga penyusunan sintesis dari temuan-temuan yang ada. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam pembahasan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis dan Tahun Penelitian	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
(Fitri Zulva Hasanah, Otang Kurniaman, Munjiatun, 2025)	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerita Rakyat Kelas V SD Negeri 06 Ladang Padi	Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri 06 Ladang Padi.
(Marina, Panigoran Siburian, Christin Agustina Purba, 2025)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas	Penelitian ini menerapkan Model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pada Siklus I, nilai rata-rata pra-tindakan siswa hanya 54,03, dengan partisipasi rendah dan kesalahan umum seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tidak tepat. Melalui tiga pertemuan, guru menggunakan contoh menulis menarik dan tugas menulis surat pribadi, meningkatkan antusiasme siswa. Hasilnya, nilai rata-rata naik menjadi 74,53 (kenaikan 20,5 poin). Pada

Judul: Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning Dalam Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

	IV SD Negeri 5 Kota Langsa	Siklus II, siswa berlatih menulis dan menganalisis kesalahan dengan tema surat menyurat. Guru memberikan contoh dan bimbingan, sementara siswa membacakan hasil tulisan di depan kelas. Nilai rata-rata meningkat yang sangat signifikan menjadi 95,50 (kenaikan 41,47 poin), dengan peningkatan pada aspek isi, organisasi, struktur bahasa, pilihan
(Prayuningtyas Angger Wardhani, Gusti Yarmi, Chrisnaji Banindra Yudha, 2024)	Dongeng Digital Berbasis Project Based Learning untuk Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila Siswa Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil kuesioner kebutuhan guru akan media pembelajaran berbasis digital tersebut dapat dilihat bahwa guru sudah menggunakan media digital dalam proses pembelajaran. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta didik tertarik dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan hasil analisis, 90% peserta didik ingin menggunakan media digital dalam proses pemahaman karakter.
(Bintang Astririana Anista Putri, Fauzatul Marufah Rohmanurmet a, Heny Kusuma Widyaningrum, 2024)	Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Tema Anak Siswa Kelas IV	Berdasarkan temuan dan analisis dari penelitian di SDN Banjarsari 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan ketrampilan menulis teks narasi. Hasil belajar menulis teks narasi meningkat diikuti siswa setelah guru menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dalam proses pengajarannya. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM dan persentase keseluruhan siswa yang tuntas hasil belajarnya meningkat.
(Hanik Fitrotul Amilia, Wahyu Prihanta, Dwi	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Dalam Membuat	Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan adalah penggunaan model Project Based Learning(PjBL) dapat

Judul: *Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning Dalam Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar*

Kurniasih, 2023)	Pantun Menggunakan Model Project Based Learning	meningkatkan keterampilan berpikir kreatif murid kelas VA SDN 2 Junrejo Kota Batu. Dari penelitian ini juga ditemukan bahwa dengan penerapan model PjBL dapat membantu murid untuk lebih mandiri dalam mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, terutama penulisan karya sastra pantun.
(Patimah, 2015)	Efektifitas Metode Pembelajaran Dongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Pada Jenjang Usia Sekolah Dasar	Guru yang kreatif tentu tidak akan kehabisan cara untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa. Terlebih kemampuan berbicara terintegrasi dengan aspek kepercayaan diri yang dimiliki siswa. Sangat sulit bagi seorang guru untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah (minim). Seorang guru bisa menggunakan metode mendongeng untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa tanpa harus terkendala dengan rasa percaya yang dimiliki siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan mendongeng atau bercerita sangat ringan bagi siswa untuk dilakukan. Secara bertahap dan berkelanjutan kegiatan mendongeng ini mampu mengembangkan kemampuan berbicara atau yang biasa dikenal dengan skill of public speaking.
(Alfeina Zakky Meriatami, Syaad Patmanthara,	Integrasi Project Based Learning Dalam Penguatan Literasi Digital	Implementasi pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan karakter pelajar Pancasila, sebagaimana dibukti-kan oleh peningkatan hasil pada siklus I ke siklus II. Keunggulan dari penelitian

Judul: Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning Dalam Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Dila Umnia dan Karakter ini terletak pada pendekatan inovatif yang tidak
Soraya, 2025) Pelajar hanya menjadikan pembelajaran lebih me-
nyenangkan, tetapi juga melibatkan peserta didik

sebagai observer, sehingga menciptakan pengala-
man belajar yang lebih reflektif dan kolaboratif.

Berdasarkan pembahasan penelitian dari berbagai artikel yang ada diatas, dapat dipahami bahwa penerapan media dongeng dalam pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Model PjBL tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam membaca. Tetapi juga memperkuat afektif dan juga sosial siswa yang selaras dengan nilai karakter yang terkandung dalam Kurikulum Merdeka.

Menurut penelitian (Hasanah et al, 2025) menemukan bahwa pendekatan PjBL mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita rakyat. Walaupun fokus utama penelitian tersebut adalah menulis, peningkatan kemampuan tersebut tentu diawali dari pemahaman mendalam terhadap isi cerita, yang menunjukkan bahwa proses membaca juga turut diperkuat. Hal ini selaras dengan pendapat (Meriatami et al, 2025) yang menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan literasi digital dan karakter siswa, yang dimana keterlibatan aktif siswa dalam suatu proyek yang berbasis pemaknaan teks menjadi aspek yang penting. Proses ini melibatkan aktivitas membaca teks untuk dipahami dan diolah lebih lanjut dalam bentuk proyek.

Penelitian oleh (Wardhani et al, 2024) yang mengembangkan media dongeng digital berbasis PjBL dan mendapati bahwa mayoritas peserta didik 90% menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan media digital tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa dongeng sebagai media pembelajaran tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga dapat memfasilitasi keterlibatan mereka dalam proses memahami cerita secara aktif. Hal ini juga selaras dengan penelitian (Putri et al, 2024) yang menerapkan media audio visual dalam PjBL untuk membuktikan adanya peningkatan dalam memahami struktur teks narasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teks yang dimulai dari proses membaca juga mendapat penguatan yang signifikan. Kedua penelitian tersebut sama-sama berbasis PjBL tetapi menggunakan bantuan pembelajaran yang berbeda. (Putri et al, 2024) menggunakan bantuan media

Judul: Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning Dalam Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

audio visual terhadap keterampilan menulis teks narasi dan (Wardhani et al, 2024) mengembangkan dongeng digital untuk penguatan profil pembelajaran Pancasila siswa sekolah dasar. Walaupun menggunakan bantuan media atau pembelajaran yang berbeda, penelitian tetap memiliki kesinambungan, yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar, karena untuk meningkatkan keterampilan menulis, siswa harus bisa membaca terlebih dahulu, dan penggunaan dongeng juga bisa menyokong perkembangan membaca anak sekolah dasar. Kemudian, pada penelitian (Amilia et al, 2023), ditemukan bahwa model PjBL dapat mendukung siswa dalam mengekspresikan gagasannya melalui sebuah tulisan pantun. Proses ini diawali dengan membaca dan memahami contoh-contoh pantun, dan menunjukkan adanya suatu kontribusi terhadap keterampilan membaca siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa studi literatur, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning (PjBL) memberikan sebuah dampak positif terhadap keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Model PjBL tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa saja, tetapi juga membantu memperkuat aspek emosional dan sosial siswa melalui keterlibatan dalam sebuah proyek dan pemahaman mereka terhadap isi bacaan, khususnya dalam dongeng. Penelitian (Hasanah et al, 2025), menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis cerita rakyat, yang secara tidak langsung mendukung proses pemahaman bacaan pada siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca merupakan fondasi penting bagi siswa. Di sisi lain, (Meriatami et al, 2025) menyatakan bahwa PjBL dapat memperkuat literasi digital dan karakter siswa melalui aktivitas yang berfokus pada pemahaman teks mulai dari proses membaca.

Melalui pendekatan atau pembelajaran berbasis proyek, siswa akan terlibat aktif dalam membaca, memahami, dan mengolah pemahaman yang didapat dari teks untuk dituangkan dalam proyek. Proses ini akan menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi siswa. Dengan dukungan PjBL ini, dongeng dapat menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar agar pembelajaran literasi dapat menjadi menyenangkan. Dengan

Judul: Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning Dalam Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

demikian, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dongeng berbasis Project Based Learning tidak hanya memperkuat keterampilan membaca secara langsung, tetapi juga juga mendukung keterampilan lainnya seperti menulis dan menghafal serta kontribusi terhadap perkembangan karakter siswa dalam Kurikulum Merdeka yang fokus pada pengembangan kompetensi menyeluruh siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Pertama, para pendidik disarankan untuk mulai mengintegrasikan media dongeng dalam model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) secara sistematis, karena pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa secara lebih menyeluruh tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga afektif dan sosial. Kedua, guru diharapkan dapat merancang proyek yang tidak hanya relevan dengan isi dongeng, tetapi juga sesuai dengan tingkat perkembangan dan minat siswa. Hal ini penting agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Selain itu, guru juga perlu mendapatkan pelatihan atau bimbingan teknis terkait dengan implementasi PjBL yang efektif dan kreatif, khususnya dalam konteks penguatan literasi. Ketiga, pihak sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan perlu memberikan dukungan terhadap penggunaan media dongeng dan pendekatan PjBL melalui penyediaan sumber belajar, sarana teknologi pendukung, dan waktu yang cukup untuk pelaksanaan proyek. Dengan adanya dukungan tersebut, implementasi strategi ini diharapkan dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris berbasis tindakan kelas (PTK) guna menguji efektivitas penerapan dongeng berbasis PjBL dalam situasi nyata di kelas. Hal ini akan memberikan kontribusi lebih lanjut dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis kebutuhan siswa.

Judul: Penerapan Pembelajaran Dongeng Berbasis Project Based Learning Dalam Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Daftar Pustaka

- A. Putra, I. Milenia. (2021). *Systematic Literature Review: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika*. *Maathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintang Astririana, Anista Putri, Fauzatul Marufah Rohmanurmata, Heny Kusuma Widyaningrum. (2024). *Model Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Tema Anak Siswa Kelas IV*. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(2), 238-246
- D. Norlita, P. Nageta, S. Faradhila et al. (2023). *Systematic Literature Review (Slr) : Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. *JISPENDORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 2(1), 209-219
- H. Fitrotul Amilia, W. Prihanta, D. Kurniasih. (2023). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Dalam Membuat Pantun Menggunakan Model Project Based Learning*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 1255-1264.
- Indrastoeti, J. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. *Proasding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi*
<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php%0Ajurnal.fkip.uns.ac.id/index.php>
- Khanifah, L. N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerita Rakyat Kelas V SD Negeri 06 Ladang Padi*. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa.*, 4(1), 107-117.
- M. Alfeina, P. Syaad, S. Dila. (2025). *Integrasi Project Based Learning Dalam Penguatan Literasi Digital dan Karakter Pelajar*. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(3), 768-776.
- Marina, Siburian Panigoran, P. agustina Christin. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa*. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 213-228.
- P. Patimah. (2015). *Efektifitas Metode Pembelajaran Dongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Pada Jenjang Usia Sekolah Dasar*. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(2), 1-19.
- P. Wardhani, G.Yarmi, C. Banindra Yudha. (2024). *Dongeng Digital Berbasis Project Based Learning untuk Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 22-28.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. San Rafael, CA: The Autodesk Foundation.